

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.⁹¹ Dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dilakukan untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengaitkannya dengan teori tertentu.⁹² Peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada meneliti individu secara rinci serta mendalam selama kurun waktu tertentu.

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian ini kehadiran dari peneliti adalah salah satu hal yang sangat penting. Peneliti merupakan kunci dalam instrumen penelitian. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti harus hadir di lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan serta interaksi dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti dalam lapangan adalah sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi untuk menetapkan fokus dari penelitian, mencari informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, melakukan penafsiran

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

⁹² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), h. 20.

terhadap data, hingga membuat kesimpulan dari seluruh data yang telah ditemukan.

C. SASARAN DAN LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini hanya memiliki satu subjek atau partisipan bernama S (inisial). S merupakan seorang pasien poliklinik jiwa yang berada di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo. S adalah seorang ibu rumah tangga dengan 3 orang anak. S mulai melakukan pengobatan sejak Juni 2022 dan mendapat diagnosa skizofrenia paranoid (F20.0).⁹³ S memiliki gejala berupa halusinasi dan delusi serta gejala negatif berupa menarik diri dari lingkungan sosial yang telah dialami kurang lebih selama 1 tahun.⁹⁴ Fungsi kognitif dan afektif S masih terjaga, S dapat merawat dirinya sendiri dan ketiga orang anaknya tanpa bergantung pada orang lain, dan S juga masih berpenampilan layaknya orang normal pada umumnya. Lokasi dari penelitian ini dilakukan di tempat kediaman S.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua yakni data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁹⁵

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan oleh peneliti. Data yang diambil dari sumber data pertama meliputi latar belakang permasalahan subjek, perilaku keseharian subjek, proses dan hasil dari intervensi terapi farmakologi dan nonfarmakologi pada subjek. Sumber

⁹³ Poliklinik Jiwa RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo, Op. Cit.,

⁹⁴ Wawancara dengan S, Op. Cit.,

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h.157.

data primer pada penelitian ini, adalah informasi dari subjek penelitian langsung yakni ibu rumah tangga penderita skizofrenia paranoid yang mengalami kecemasan. Selain dari hasil wawancara sumber data primer pada penelitian ini juga didapat dari surat diagnosa atau surat keterangan dokter spesialis poliklinik jiwa di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi kegunaannya juga sangat penting. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer serta sebagai sarana untuk memperoleh data dan juga untuk melengkapi informasi yang dapat menjawab persoalan yang sedang diteliti. Data sekunder dapat berupa buku-buku atau catatan, jurnal, penelitian terdahulu, dokumentasi pelaksanaan penelitian, dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan peneliti saat ini. Selain itu data skunder dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan orang terdekat atau keluarga dari subjek.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan sistematis dan terkontrol, sehingga dapat mendapatkan data yang relatif objektif sehingga hasil penelitian dapat dilaporkan dengan data yang cukup baik.⁹⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif kali ini diantaranya adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berikut penjelasannya:

⁹⁶ Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), h. 20.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi intraksional antara dua pihak, dimana salah satu pihak memiliki tujuan tertentu, dan melibatkan proses bertanya dan menjawab.⁹⁷ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara lebih luas dan mendalam mengenai fokus masalah yang akan dijadikan penelitian.⁹⁸ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada subjek penelitian dan keluarga subjek sebagai informan dengan jenis wawancara semi stuktur. Wawancara semi struktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin serta mendalam, dengan cara memberikan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih dalam dari jawaban yang diberikan oleh *interviewee*.⁹⁹ Wawancara ini dilakukan pada subjek dan keluarga subjek dengan menggunakan pedoman wawancara terlampir.

b. Observasi

Obsevasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara akurat serta mencatat sesuai dengan apa yang diamati dan apa adanya, yang berkaitan dengan sebab-sebab maupun hubungan mutual “in nature”.¹⁰⁰ Observasi juga merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan melalui pencatatan atas hasil pengamatan yang dilakukan secara akurat, valid, objektif, dan nyata.¹⁰¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan jenis

⁹⁷ Yuwanto, Op.Cit, h. 21.

⁹⁸ Herlin Kencana Giri, “Observasi dan Interview”, *Buku Saku Fakultas Psikologi UNDIP Semarang*, (2015).

⁹⁹ Ibid, h. 23.

¹⁰⁰ Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM PRESS, 2018), h. 5.

¹⁰¹ Ibid, h. 5

natural observation, dimana observasi dilakukan dalam situasi alami tanpa adanya manipulasi ataupun intervensi dari observer.¹⁰²

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, baik berupa barang-barang tertulis, buku-buku yang relevan dengan penelitian, foto-foto dari kegiatan penelitian, laporan, atau yang lainnya. pengumpulan data tersebut digunakan untuk pendukung atau alat bukti dalam suatu penelitian. Peneliti mengumpulkan data relevan berupa bukti surat diagnosa, serta data-data proses penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan empat tahapan. Yakni yang pertama pengumpulan data, kedua reduksi data, ketiga penyajian data, dan yang keempat penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰³

Tahap pertama yang dilakuakn adalah pengumpulan data. Peneliti menggali dan menumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, bukti foto, dan data-data pendukung lainnya. Tahap kedua analisis data yang dilakukan adalah reduksi data. Reduksi data adalah tahap analisis dimana data akan dipertajam, digolongkan, diarahkan, dipilah dan data yang tidak perlu akan dibuang, serta data akan diorganisasikan sedemikian rupa, hingga kesimpulan akhir dapat diambil. Tahap ketiga dari analisis data adalah penyajian data. Dalam tahap ini data yang telah terkumpul akan disusun, yang nantinya akan ditarikkesimpulannya. Tahap

¹⁰² Yuwanto, OP.Cit, h. 32.

¹⁰³ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: CAPS, 2014), h. 179.

terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah hasil dari analisis data yang telah dilakukan.¹⁰⁴

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data adalah salah satu bagian penting dari sebuah penelitian. Data dapat dikatakan kredibel jika terdapat persamaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subjek yang diteliti.¹⁰⁵ Berikut langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk melakukan pengecekan data agar dapat meminimalisir data yang tidak valid.

b. Pendalaman pengamatan

Selama dalam proses penelitian, peneliti akan terus mencari teori-teori yang terkait dengan penelitian untuk dipelajari lebih mendalam, melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah terkumpul, dan juga melakukan penelitian secara mendalam. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian.

¹⁰⁴ Sumanto, Op.Cit, h. 180.

¹⁰⁵ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (2020).

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini dilakukan empat tahap, yakni dari tahapan pra-lapangan; tahapan lapangan; tahapan analisis data; hingga tahapan penulisan laporan. Berikut penjelasannya:

a. Tahapan Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan terhadap beberapa rangkaian persiapan sebelum menuju lapangan, diantaranya seperti:

- 1) Penyusunan rancangan dari penelitian,
- 2) Pemilihan lapangan untuk penelitian,
- 3) Menjajaki seta menilai lapangan,
- 4) Memilih serta memanfaatkan informan untuk penelitian,
- 5) Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian,
- 6) Memperhatikan etika dalam penelitian.¹⁰⁶

b. Tahapan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti memulai untuk membagi tiga bagian dari eksekusi penelitian, yaitu:

- i. Melakukan pemahaman latar penelitian serta melakukan persiapan diri dengan baik,
- ii. Terjun menuju lapangan untuk penelitian,
- iii. Melakukan pengumpulan data yang ada.

¹⁰⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.127-136.

c. Tahapan Analisis Data

Dalam Proses ini data akan dianalisis seatural mungkin yang mengalir dari awal proses perolehan data hingga proses penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti membagi menjadi dua tahap, yakni ketika melakukan pengumpulan data dan setelah terkumpul seluruhnya.